

PENGUNAAN ELECTRONIC PAYMENT SEBAGAI SOLUSI PEMBAYARAN PADA UMKM SERENDIPITY SNACK DITENGAH PANDEMI COVID-19

Haliza Nur Rahma¹, Dwi Rahma Hanum², Adhe Vitha Noviyanti³, Nanik Kustiningsih⁴

¹⁻³Program Studies Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya

Abstrak : Perkembangan teknologi membuat semua hal menjadi lebih mudah termasuk dalam hal bertransaksi. Salah satu inovasi baru yg muncul saat ini adalah digital payment. Digital payment termasuk salah satu cara pembayaran yang sangat praktis dan fleksibel, karena dilakukan via internet. Dengan adanya digital payment setiap orang bisa dengan mudah bertransaksi tanpa bersusah payah pergi ke ATM ataupun menemui penjual secara langsung untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19. Serendipity snack yang baru memulai usaha juga menerapkan sistem digital payment sebagai inovasi baru dalam pembayaran produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak optimalisasi digital payment, apakah efisien dan menguntungkan bagi pembeli dan penjual pada UMKM Serendipity Snack ditengah pandemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif agar bisa memberikan pemahaman yang lebih mendetail serta dengan hasil yang diperoleh sangat efisien ketika transaksi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa digital payment dapat memberikan kemudahan bagi customer untuk melakukan pembayaran ditengah pandemi karena meminimalisir kontak fisik, selain itu penggunaan digital payment juga memudahkan penjual dalam bertransaksi karena penjual tidak lagi dipusingkan dengan uang kembalian sehingga lebih mudah dalam pembukuan transaksi.

Kata Kunci : Digital Payment, transaksi

***Abstract :** The development of technology makes all things easier, including in terms of transactions. One of the new innovations emerging today is digital payment. Digital payment is one of the most practical and flexible payment methods, because it is done via the internet. With digital payments, everyone can easily transact without bothering to go to ATMs or meet sellers directly to minimize the spread of the covid-19 virus. Serendipity Snack, which has just started a business, has also implemented a digital payment system as a new innovation in product payments. This study aims to determine the impact of optimizing digital payments, whether it is efficient and profitable for buyers and sellers on Serendipity Snack SMEs in the*

midst of a pandemic. The method used in this study uses a qualitative descriptive method in order to provide a more detailed understanding and the results obtained are very efficient during transactions. The results of this study state that digital payments can make it easier for customers to make payments in the midst of a pandemic because it minimizes physical contact, besides using digital payments also makes it easier for sellers to transact because sellers are no longer bothered with change so it's easier to book transactions.

Keywords: *Digital Payment, transaction*

PENDAHULUAN

Industri digital di Indonesia terus memperlihatkan perkembangannya. Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat meningkat ini berdampak untuk membawa perubahan yang sangat signifikan terkhusus pada sektor perdagangan. Seiring berjalannya waktu perdagangan mengalami perubahan yang sangat besar terutama penjualan paada e-commerce yang saat ini mulai merebak. E-Commerce merupakan saluran online yang dapat diakses dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer maupun hp, dimanfaatkan pebisnis untuk melakukan aktifitas bisnisnya dan dimanfaatkan konsumen untuk mendapatkan informasi dengan cara memberi jasa informasi dalam menentukan pilihan (Kotler & Amstrong, 2012).

Selain pada sektor perdagangan, sektor pembayaran juga mengalami kemajuan dengan adanya fintech. Dampak kemajuan fintech memberikan kemajuan inovasi dalam hal pembayaran digital yang biasa disebut dengan Digital Payment. Dalam digital payment juga terdapat beberapa jenis di dalamnya seperti : e-money, e-wallet, dan sebagainya. Menurut Nastiti (2018) dibandingkan kekurangan dari digital payment, ternyata banyak sekali kelebihanannya. Pada analisis pengaruh instrumen pembayaran nontunai terhadap stabilitas sistem keuangan Indonesia, hasil analisis tersebut menganalisis dampak positif dari aliran uang pada transaksi memakai e-money dan kartu debit. E- money berdampak pada peningkatan uang yang beredar meskipun variabel e-money tidak berpengaruh secara langsung terhadap inflasi. Berdasarkan pendapat Rifqi (2018) hasil dari penggunaan uang elektronik sebagai alat transaksi keuangan modern, peningkatan terhadap uang elektronik dipengaruhi oleh perkembangan bisnis start – up.

COVID-19 menurut (WHO,2020) adalah penyakit yang disebabkan virus SARS-CoV-2, virus ini merupakan virus corona baru. Pada 31 Desember 2019, virus ini pertama kali diketahui oleh WHO di Wuhan, Cina. Saat pandemi covid-19 seperti ini,digital payment termasuk metode yang sangat membantu dan terbilang cukup praktis. Tentunya kita tidak membutuhkan proses transfer manual, karena proses tersebut terbilang sangat menyahkan dan juga beresiko. Sementara pada metode ini pembayaran lebih aman dikarenakan dapat dijangkau dimana saja, hanya menggunakan perangkat elektronik dan internet saja.

Di era serba digital seperti sekarang, banyak UMKM melakukan transaksi secara online. Dimana sang pembeli tidak perlu susah untuk datang ke toko secara langsung hanya untuk membeli kebutuhannya. Dengan online, UMKM dapat memperluas jangkauan industri modern dengan memanfaatkan media sosial yang populer saat ini. Media yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk mencari tau beragam informasi dan dapat dijadikan sarana promosi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 yang mengatur tentang kemudahan, perlindungan, dan pendelegasian koperasi dan usaha kecil dan menengah (PP UMKM). Pasal 35-36 mengatur standar UMKM berdasarkan modal usaha atau penjualan tahunan. Berdasarkan itemnya, UMKM dikelompokkan menurut kriteria modal kerja atau penjualan tahunan. Standar Modal Kerja digunakan untuk mendirikan atau mendaftarkan kegiatan UMKM yang didirikan setelah berlakunya PP UMKM. Kriteria berikut berlaku untuk UMKM berdasarkan modal usaha :

A. Modal kerja paling banyak Rp, 1.000.000.000,00 (1 miliar rupiah) tidak termasuk bangunan tempat usaha dan tanah adalah usaha mikro.

B. Modal Kerja 1.000.000.000,00 rupiah (1 miliar rupiah) sampai dengan 5.000.000.000,00 rupiah (5 miliar rupiah) atau lebih adalah usaha kecil tidak termasuk bangunan tempat usaha dan tanah.

C. Modal kerja sebesar Rp5.000.000.000,00 (Rp5 miliar) sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (Rp10 miliar) tidak termasuk bangunan tempat usaha dan tanah merupakan usaha menengah.

Untuk UMKM yang sudah berdiri pada saat PP UMKM berlaku, kami mengacu pada pengelompokan berdasarkan penjualan tahunan. Kriteria berikut berlaku untuk UMKM berdasarkan kinerja penjualan tahunan :

A. Penjualan tahunan maksimum Rp. 2.000.000.000,00 (2 miliar rupiah) adalah usaha mikro.

B. Usaha kecil dengan penjualan tahunan lebih dari Rp.2.000.000.000 (2 miliar rupiah) hingga Rp. 15.000.000.000,00 (15 miliar rupiah).

C. Usaha menengah dengan penjualan tahunan lebih dari Rp. 15.000.000.000,00 (15 miliar rupiah) sampai Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Jadi terkait peraturan diatas, UMKM Serendipity Snack termasuk salah satu usaha mikro karena memiliki modal usaha kurang dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah). Serendipity snack bergerak dibidang kuliner yaitu tahu walik. Produk ini memiliki varian rasa mulai dari original, mercon, mix dan moza. Penjualan tahu walik ini dilakukan secara online dan offline. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun digital payment.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian digital payment

Digital payment menurut Trihasta & Julia Fajaryanti (2014) ialah pembayaran yang dilakukan menggunakan informasi digital melalui alat pembayaran elektronik. Dengan cara uang tersebut disimpan, diproses, dan diterima.

Menurut Wahyu dalam Firmansyah (2013:78) electronic payment ialah sistem pembayaran yang memberi keuntungan pada transaksi bisnis dan mendukung e-commerce untuk meningkatkan layanan cash management, meningkatkan pelayanan pelanggan, menghemat waktu dan juga efisien. Transaksi ini dapat dilakukan dengan berbagai media yang tidak terbatas dimanapun dan kapanpun. Media bank (teller, mobile banking, internet banking, phone banking, ATM) merupakan salah satu media untuk memenuhi berbagai kebutuhan e-payment.

Cara kerja digital payment sama dengan internet banking. Ketika akan bertransaksi untuk melakukan pembayaran online, secara otomatis akan langsung memotong tabungan nasabah yang bersangkutan. Dengan penggunaan PIN serta SSL, metode pembayaran ini sangat aman dilakukan.

Dengan demikian, pengguna digital payment tidak perlu khawatir datanya bocor ke tangan orang yang tidak bertanggung jawab. Soal keamanan pembayaran ini sudah cukup mumpuni.

2. Pengertian UMKM

Berdasarkan pendapat Nayla (2014:12) UKM atau usaha kecil menengah merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih belum termasuk tanah dan bangunan sebesar Rp 200.000.000,00 dan didirikan oleh pribadi.

UMKM adalah unit usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh perorangan atau perusahaan dari semua industri. Definisi UMKM didasarkan pada tiga alat ukur, diantaranya aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), penjualan tahunan rata-rata, dan jumlah karyawan tetap. Prinsip ini menjadi dasar perbedaan antara usaha mikro, kecil dan menengah, dan usaha besar. Namun, definisi UMKM didasarkan pada tiga alat ukur tersebut berbeda dan bervariasi di setiap negara. Oleh karena itu, sangat sulit untuk membandingkan peran UMKM antar negara (Tambunan, 2012).

3. Perkembangan UMKM

Perkembangan usaha ialah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh usaha itu sendiri untuk lebih maju lagi dari yang sebelumnya, serta agar dapat mencapai titik kesuksesan yang dicapai. Dalam perkembangan usaha dapat dilakukan oleh usaha yang telah terproses serta terlihat kemungkinan untuk lebih maju lagi kedepannya. Meningkatnya omset penjualan merupakan suatu tanda terjadinya perkembangan usaha (Purdi, 2000).

4. Kepuasan konsumen

Menurut Mowen (2001) kepuasan konsumen adalah harapan konsumen terpenuhi di dalam suatu usaha. Kepuasan konsumen sebagai tanggapan emosional terhadap suatu produk atau jasa dengan mengevaluasi dan mengonsumsinya. Kepuasan ialah rasa yang didapat atau dirasakan setelah menikmati atau bahkan mengkonsumsi suatu produk atau jasa.

Menurut Kotler (2000) kepuasan merupakan fungsi perbedaan kinerja yang dirasakan dan diharapkan. Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan produk atau kinerja yang diharapkan serta dirasakan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sebuah studi kualitatif oleh Abdul Majid & Ahmad (2010) berusaha untuk memahami peristiwa, perilaku, dan fenomena. Kajian ini berfokus pada elemen institusional, objek, orang, dan hubungan atau interaksi antar elemen tersebut. Penelitian kualitatif adalah proses interaktif yang dirancang untuk memperdalam pemahaman komunitas ilmiah, mencapai hasil baru dan penting, serta mendekatkannya dengan fenomena yang diteliti (Aspers & Corte, 2019). Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat memahami implikasi yang diperoleh dari pengalaman kelompok tertentu (Sutton & Austin, 2015). Menjelaskan fenomena dan sifat-sifatnya merupakan tujuan akhir dari penelitian deskriptif (Nassaji, 2015).

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada generasi milenial yang menggunakan akun pembayaran digital. Penggunaan teknik pengumpulan data dalam pengambilan keputusan penelitian berupa buku, artikel dan jurnal ilmiah. Penguraian dan analisis data ini dengan karakteristik fenomena pengguna pembayaran digital dalam rangka perluasan pandemi ini dan dampaknya terhadap perilaku konsumen digital selama Covid 19 ini. Konteks studi kasus adalah untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana dampak subjek yang diselidiki berkembang sebagai dokumen meskipun terisolasi (Abdul, 2015).

HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Di awal tahun 2020, hampir seluruh masyarakat di dunia sedang berjuang bersama melawan wabah Covid-19 ini. Dimana WHO menyatakan bahwa wabah ini masuk dalam keadaan darurat untuk kesehatan masyarakat juga menjadi perhatian internasional (Harapan, et al, 2020). Wabah ini sangat membatasi kegiatan masyarakat agar berkegiatan di dalam rumah saja. Begitu pula dengan Indonesia pemerintah menganjurkan masyarakatnya untuk tidak bepergian dan di rumah saja. Sehingga pada saat pandemi masyarakat membatasi kegiatannya di luar rumah untuk menurunkan penularan covid 19. Sehingga ini juga berdampak pada masyarakat yang dalam dunia ekonomi. Keterbatasan itu membuat masyarakat sering melakukan pembelian dari rumah sehingga transaksinya dilakukan dengan menggunakan media elektronik.

Di Indonesia wabah ini juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sementara, jumlah orang yang sudah terpapar virus covid ini dianggap sepele oleh masyarakat. Hal yang paling penting ialah tetap menjaga kesehatan tubuh dan berhati-hati ketika terlibat kontak fisik dengan orang lain. Karenanya salah satu jalan alternatifnya melalui metode transaksi digital. Hal ini dilakukan agar mengurangi kontak fisik seseorang.

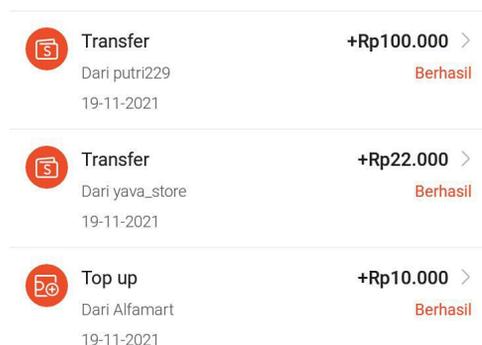
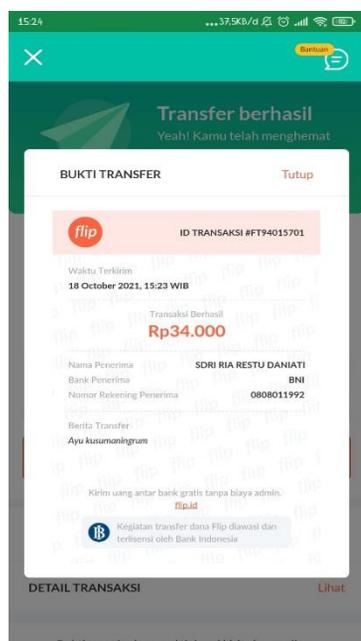
Di masa yang modern ini, semua orang tidak perlu bersusah payah untuk keluar rumah untuk berbelanja karenanya sudah banyak sekali aplikasi perbelanjaan online yang sudah cukup berkembang. Tidak hanya aplikasi perbelanjaan yang sangat merebak luas di masyarakat namun juga pembayaran non tunai juga sudah merebak di sebagian kalangan yang tentunya semakin membantu dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Pembayaran sangat mudah dilakukan dengan non tunai, seperti melalui GoPay, OVO, Dana, Shopeepay. Pembayaran seperti inilah yang nantinya akan sangat memudahkan masyarakat dalam transaksi.

Aplikasi elektronik memiliki fungsi yang sama dengan pembayaran secara tunai maupun kredit. Setiap transaksi yang digunakan selalu menggunakan sandi. Beberapa jenis digital payment di Indonesia yaitu: DANA, Link Aja, Jenius, Doku. Di luar negeri dompet digital yang digunakan yaitu: WeChat Pay, Alipay, dan WhatsApp Pay.

Untuk saat ini, pemerintah banyak melakukan kegiatan sosialisasi agar masyarakat beralih dari pembayaran tunai menjadi pembayaran elektronik atau yang biasa disebut digital payment. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang uang elektronik alat pembayaran sudah ditetapkan alat pembayaran elektronik yang digunakan di Indonesia. Pembayaran elektronik sangat diterima baik oleh masyarakat, pembayaran ini memudahkan masyarakat dalam bertransaksi baik secara online maupun offline.

Penggunaan dompet digital banyak digunakan di masa pandemi ini. Dompet digital sangat mudah digunakan untuk di akses hanya dengan memakai internet. Adanya teknologi digital mereka tidak membutuhkan uang tunai untuk melakukan transaksi pembayaran.

Banyak manfaat dari menggunakan pembayaran digital ini, salah satunya adalah sistem transaksi menjadi lebih mudah serta juga dilakukan di berbagai wilayah. Transaksi elektronik terjamin keamanannya dan lebih praktis digunakan. Di Indonesia pembayaran elektronik bisa melalui aplikasi-aplikasi seperti Gojek, Grab, ShopeePay, gopay, dan DANA.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penemuan dan diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa digital payment merupakan pembayaran yang efisien dan menguntungkan bagi pembeli maupun penjual. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya :

1. Di perkembangan teknologi, semua orang tidak perlu bersusah payah untuk melakukan aktivitas transaksi diluar rumah. Karenanya sudah sangat banyak aplikasi modern yang sudah cukup berkembang. Ditambah lagi kasus Covid-19 yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sehingga ini juga berdampak pada masyarakat dalam dunia ekonomi untuk melakukan transaksi dengan meminimalisir kontak fisik. Keterbatasan itu membuat masyarakat sering melakukan pembelian dari rumah sehingga transaksinya dilakukan dengan metode transaksi idigital.
2. Berbagai macam aplikasi dompet digital mudah diakses dan digunakan masyarakat hanya dengan menggunakan internet. Banyak manfaat dari menggunakan pembayaran digital ini, salah satunya ialah transaksi dengan sistem yang lebih mudah, praktis dan dapat dilakukan secara menyeluruh selama masih dalam wilayah negara yang sama. Transaksi elektronik terjamin keamanannya dan lebih praktis digunakan. Hal inilah yang menjadikan digital payment menjadi optimal.

SARAN

Berdasarkan hasil penemuan dan diskusi disarankan :

1. UMKM Serendipity snack disarankan menambah jangkauan digital paymentnya seperti GoPay, OVO, QRIS untuk kepuasan konsumen agar lebih mudah lagi dalam bertransaksi.
2. Kegiatan pembayaran digital harus lebih dipantau lajur keuangannya dan perkembangan teknologi pada setiap aplikasi digital payment untuk mendapatkan kepuasan konsumen UMKM Serendipity Snack.

DAFTAR PUSTAKA

Mokhammad, Iqbal., Devina, Kristanti., Amelia, Rahmadewi., & Nanik, Kustiningsih. (2021). Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 44-48

Howard, P. D. (2012). Electronic Payment Systems Evaluation: A Case Study to Examine System Selection Criteria and Impacts. *International Journal of Strategic Information Technology and Applications*, 3(1), 66-80.

Id, D. (2020, September). *10 Dompot Digital Terbaik di Indonesia 2020*. Retrieved from <https://digitek.id/dompot-digital-terbaik/>

Ipsos. (2020). *Strategi Menang Tanpa Bakar Uang*. <https://www.ipsos.com/en-id/ipsos-media-conference-strategi-menang-tanpa-bakar-uang>

Kotler, P. and K. L. K. (2016). *Manajemen Pemasaran, Edisi 13*. Prentice-Hall Published.

Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2011). *E-Commerce 2011. Business Technology Society*.

Law, J. (2018). *A Dictionary of Finance and Banking (6 ed.)*. Retrieved from

<https://www.oxfordreference.com/search?source=%2F10.1093%2Faref%2F9780198789741.001.0001%2Faref9780198789741&q=cashless+society>

<https://kontrakhukum.com/article/peraturanbaruukm>

<http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1242/5/n.%20BAB%20II.pdf>

<http://eprints.umpo.ac.id/4336/3/BAB%20II.pdf>